

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam suatu organisasi atau unit usaha baik itu formal atau informal, membutuhkan seorang pemimpin yang dapat memberikan semangat kepada bawahannya untuk senantiasa produktif sebab semangat keberadaan seorang pemimpin dalam suatu organisasi dirasakan sangat mutlak sekali untuk menjadi nahkoda bagi para bawahannya. Kepemimpinan seorang manajer yang dinamis dan efektif merupakan sumber daya yang paling pokok yang sulit dijumpai, oleh karena itu setiap pemimpin harus memahami teori kepemimpinan dengan mengetahui bakat atau potensi yang dimiliki oleh para bawahannya ataupun yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan bagian terpenting dari manajemen, hal ini dikarenakan kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi terciptanya optimalisasi faktor-faktor produksi (manusia, modal, mesin maupun metode) dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Demikian pentingnya peranan kepemimpinan dalam usahanya mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan. Sehingga dapat dikatakan sukses maupun tidaknya sebagian besar perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dalam sebuah perusahaan.

Pemimpin yang baik adalah seorang pemimpin yang mampu membangkitkan semangat kerja dan menanamkan rasa percaya diri serta tanggung jawab pada bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas penuh tanggung jawab guna

mencapai produktivitas perusahaan. Dalam hal ini adanya tuntutan organisasi bahwa pimpinan dapat memprioritaskan kepemimpinannya yang berorientasi pada tugas dan hubungan antar manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kematangan bawahan, karna itu pemimpin dituntut oleh organisasi untuk bisa fleksibel dalam menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat diantaranya yaitu gaya kepemimpinan otokratis, demokratis, dan *laissez faire* (bebas).

Unsur kepemimpinan ini terasa lebih diperlukan lagi setelah melihat kenyataan bahwa manajer merupakan sumber daya pokok yang paling langka dalam setiap organisasi bisnis, hal ini dibuat dari kenyataan bahwa setiap status pendirian usaha baru, kurang lebih 50% atau separunya gulung tikar dalam dua tahun yang pada akhirnya ditahun kelima hanya satu pertiga saja yang masih bertahan, dan hampir semua kegagalan dari perusahaan dikarnakan kepemimpinan dalam perusahaan tersebut kurang efektif.

Semangat kerja karyawan akan muncul diantaranya dari adanya kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara maksimal, sehingga pemimpin mampu menggerakkan orang lain, dalam hal ini adalah karyawan yang menjadi bawahannya. Untuk itulah, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki seorang pemimpin yang mampu menciptakan suasana dinamis serta mampu meningkatkan semangat kerja bawahannya, bahwa keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada mutu kepemimpinan dan bagaimana gaya seorang pemimpin yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan.

Pada dasarnya para pemimpin dan karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan memiliki latar belakang dan lingkungan hidup yang berbeda, perbedaan ini tentunya memiliki korelasi pula terhadap kebutuhan hidup karyawan, sehingga para karyawan mau melibatkan diri dalam proses kerja yang mereka laksanakan. Semua karyawan pada umumnya memiliki motivasi untuk mendapatkan sesuatu melalui proses kerja atau aktifitas yang dilakukannya jika sesuatu yang diinginkannya tersebut terpenuhi akan menimbulkan perasaan senang tetapi jika sebaliknya maka akan menimbulkan perasaan kecewa bagi diri karyawan tersebut. Namun dalam pelaksanaan terdapat berbagai faktor sebagai hambatan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Sebagai contoh hambatan yang ada dalam organisasi adanya sebagian individu yang tidak dapat bekerjasama dengan baik dengan individu lainnya.

PT. Fitra Wika Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Balam No. 13 Sukajadi Pekanbaru, mulai beroperasi sekitar tahun 2007 sebagai kantor jasa konstruksi. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi harus senantiasa memperhatikan kualitas kerja di Perusahaan, bagaimana pimpinan dapat mengarahkan dan membimbing para karyawannya dalam pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Tabel I.1  
Laporan Sasaran Usaha Konstruksi Dan Realisasi  
PT. Fitra Wika Pekanbaru

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2008	43.500.000.000	32.216.536.000
2	2009	45.000.000.000	37.931.097.000
3	2010	41.500.000.000	16.765.621.000
4	2011	43.000.000.000	18.165.000.000
5	2012	45.000.000.000	21.139.621.000

Sumber : PT. Fitra Wika, 2013.

Berdasarkan Tabel I.1 diatas dapat dilihat realisasi dan target kurang mencapai sasaran yang diinginkan. Pada tahun 2008 perusahaan mentargetkan laporan sasaran usaha sebesar Rp. 43.500.000.000 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 32.216.536.000, kemudian pada tahun 2009 perusahaan perusahaan mentargetkan laporan sasaran usaha sebesar Rp. 45.000.000.000 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 37.931.097.000, kemudian pada tahun 2010 perusahaan mentargetkan laporan sasaran usaha sebesar Rp. 41.500.000.000 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 16.765.621.000, kemudian pada tahun 2011 perusahaan mentargetkan laporan sasaran usaha sebesar Rp. 43.000.000.000 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 18.165.000.000 dan pada tahun 2012 perusahaan mentargetkan laporan sasaran usaha sebesar Rp. 45.000.000.000 namun hanya terealisasi sebesar Rp. 21.139.621.000.

Berdasarkan penjelasan data di atas, maka dapat dipahami bahwa sangat diperlukan pemimpin yang bisa memotivasi karyawannya bekerja dengan penuh semangat serta tanggung jawab agar tercapainya target yang diinginkan. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang ada didalam perusahaan tersebut. Pada PT. Fitra Wika

Pekanbaru, pemimpinnya akrab dan bersahabat dengan karyawan dan memperhatikan cara kerja karyawannya. Dan dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada di perusahaan itu sendiri.

Semenjak didirikan tahun 2007 sampai dengan sekarang dipimpin dengan gaya kepemimpinan demokratis, yakni pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat. Pimpinan hanya sebagai monitor jarak jauh, karyawan diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan tugas yang telah diberikan masing-masing sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Kegiatan operasional sehari-hari diawasi oleh kepala bagian sekaligus sebagai koordinator di kantor.

Sistem kepemimpinan demikian sangat efektif dan efisien ditinjau dari segi biaya operasional yang dikeluarkan. Dari segi pengawasan internal, perusahaan telah menerapkan sistem atau prosedural yang ketat, contoh dari penerapan sistem dan prosedur di perusahaan ini adalah laporan masing-masing bidang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Menurut Likert (dalam Thoha, 2003:265), mengemukakan bahwa pemimpin yang berhasil jika bergaya *participative management*. Gaya ini menetapkan bahwa keberhasilan pemimpin yaitu jika berorientasi pada bawahan, dan mendasarkan pada komunikasi.

James McGregor Burns mengemukakan kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memberi inspirasi dan memotivasi para pengikut untuk mencapai hasil-hasil yang lebih besar dari pada yang direncanakan secara orisinal dan untuk imbalan internal. Dengan mengungkapkan suatu visi, visi pemimpin

memberikan motivasi bagi pengikut untuk bekerja keras yakni memberikan penghargaan pada diri sendiri. (pasolong, 2010:126)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA PT. FITRA WIKA PEKANBARU”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat membuat suatu perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah Gaya Kepemimpinan Berpengaruh terhadap Motivasi kerja Karyawan pada pencapaian target usaha di PT. Fitra Wika Pekanbaru?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Fitra Wika Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai masukan dalam memperbaiki manajemen perusahaan sehubungan dengan kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi karyawan.
- b. Bagi penulis, dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan kepemimpinan dan motivasi karyawan dalam dunia kerja.

- c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan proposal ini, maka penulis membagi menjadi enam bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan proposal lebih lanjut, yang mana berbagai teori yang berhubungan akan dapat mengetengahkan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan/bisnis yang dijalankan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari berbagai pembahasan diatas, pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan bermanfaat bagi perusahaan kedepan.

